



Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Behavior* Terhadap Keputusan Berinvestasi Logam Mulia (Emas) : Studi Kasus Toko Emas Sejati Samarinda

Fajrial Adzikra¹, Hidayani²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia^{1,2}

*Email: fajrialadzikraaa@gmail.com; hidayani.ak@gmail.com

Diterima: 10-05-2026 | Disetujui: 18-05-2026 | Diterbitkan: 20-05-2026

ABSTRACT

The increasing public interest in gold investment as a relatively stable and low-risk investment instrument motivated this study. This research aims to analyze the influence of financial literacy and financial behavior on investment decisions in precious metals (gold) among consumers of Toko Emas Sejati Samarinda. The study employed a quantitative approach using a survey method by distributing questionnaires to 150 respondents who were consumers of Toko Emas Sejati Samarinda. The data were analyzed using the Structural Equation Modeling (SEM) method based on Partial Least Squares with the assistance of SmartPLS 4 software. The results indicate that financial literacy and financial behavior influence gold investment decisions. These findings suggest that individuals with better financial literacy and more responsible financial behavior tend to make more rational and well-directed decisions when investing in gold

Keywords: financial literacy, financial behavior, investment decision, gold investment

ABSTRAK

Meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi emas sebagai instrumen yang relatif stabil dan berisiko rendah melatarbelakangi penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial literacy dan financial behavior terhadap keputusan berinvestasi dalam logam mulia (emas) pada konsumen Toko Emas Sejati Samarinda. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 150 responden yang merupakan konsumen Toko Emas Sejati Samarinda. Data dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial literacy dan financial behavior berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi emas. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan dan perilaku keuangan individu, maka keputusan investasi emas yang diambil cenderung semakin rasional dan terarah.

Katakunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Keputusan Berinvestasi, Investasi Emas.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Adzikra, F., & Hidayani, H. (2026). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Behavior Terhadap Keputusan Berinvestasi Logam Mulia (Emas) : Studi Kasus Toko Emas Sejati Samarinda. Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 2(2), 3820-3831. <https://doi.org/10.63822/7zy65w54>

PENDAHULUAN

Investasi merupakan komitmen menempatkan aset atau modal dengan tujuan memperoleh manfaat finansial di masa mendatang atau menghasilkan imbal hasil yang menguntungkan (Pana & Ambarwati, 2023). Investasi juga dapat diartikan sebagai aktivitas mengalokasikan dana ke dalam suatu sektor atau instrumen tertentu, seperti saham, dengan harapan memperoleh keuntungan dari modal yang telah ditanamkan (Iwan et al., 2018). Adapun produk investasi terdiri dari berbagai jenis, seperti instrumen pasar modal (saham, obligasi, dan reksa dana), produk perbankan (deposito dan tabungan), asuransi, hingga komoditas seperti logam mulia. Setiap produk investasi memiliki karakteristik risiko dan tingkat pengembalian (return) yang berbeda sehingga investor dapat menyesuaikan pilihan investasinya dengan tujuan finansial dan tingkat toleransi risiko masing-masing.

Di antara berbagai pilihan tersebut, emas memiliki posisi yang unik karena termasuk komoditas berwujud (tangible asset) yang memiliki nilai intrinsik dan diakui secara global. Berbeda dengan aset berbasis kertas (paper asset) seperti saham atau obligasi yang nilainya dipengaruhi oleh kinerja emiten, emas cenderung lebih stabil dalam jangka panjang. Menurut Yuliana dan Robiyanto (2021), emas termasuk dalam kategori hard commodities yang banyak diminati investor, terutama pada kondisi ketidakpastian ekonomi dan inflasi terhadap nilai mata uang. Selain itu, investasi logam mulia seperti emas juga sering dimanfaatkan sebagai instrumen lindung nilai (hedging) untuk menjaga nilai aset ketika terjadi gejolak ekonomi. Hal ini mendasari penulis untuk melihat variabel yang berkaitan dengan keputusan berinvestasi pada logam mulia tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan peran penting financial literacy dalam membentuk keputusan investasi. Sebagai contoh, D.A.T. (2020) menemukan bahwa financial literacy berperan signifikan dalam memengaruhi keputusan investasi dan keterampilan keuangan, di mana keterampilan keuangan diidentifikasi sebagai salah satu indikator yang paling berpengaruh. Demikian pula, penelitian yang dilakukan oleh Suresh G. (2024) menunjukkan bahwa financial literacy memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi dengan nilai koefisien sebesar $\beta = 0,051$, meskipun besarnya pengaruh tersebut relatif lebih kecil dibandingkan dengan bias perilaku, variabel lain yang diteliti dalam penelitian tersebut, yang memiliki nilai koefisien sebesar $\beta = 0,434$. Dalam konteks ini, bias perilaku dapat diinterpretasikan sebagai konsep yang berkaitan erat dengan financial behavior. Selanjutnya, Raut (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Theory of Planned Behavior (TPB)—Attitude, Subjective Norms, and Perceived Behavioral Control” menemukan bahwa bias perilaku berpengaruh signifikan terhadap niat investasi individu di pasar saham, dengan sikap (attitude) muncul sebagai faktor yang paling dominan memengaruhi niat investasi.

Penelitian ini dilakukan pada periode ketika harga emas global menunjukkan tren peningkatan pada bulan Desember 2025, suatu kondisi yang berpotensi meningkatkan minat masyarakat terhadap investasi emas. Data penelitian dikumpulkan dari 147 responden yang merupakan konsumen Toko Emas Sejati Samarinda dan melakukan transaksi logam mulia berupa emas. Proses penyebaran kuesioner difasilitasi oleh pihak manajemen toko selama berlangsungnya transaksi konsumen. Meskipun kriteria responden relatif spesifik, yaitu hanya berfokus pada individu yang secara langsung melakukan pembelian emas, pendekatan ini sengaja diterapkan untuk memastikan bahwa analisis difokuskan pada individu yang memang memiliki ketertarikan nyata terhadap investasi emas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan

untuk mengkaji pengaruh financial literacy dan financial behavior terhadap keputusan individu dalam berinvestasi emas.

METODE PENELITIAN

Dalam studi kasus ini penelitian menggunakan metode kuantitatif, dengan maksud menjelaskan apakah ada keterkaitan antara variabel *financial literacy* dan *financial behavior* terhadap pelanggan Toko Emas Sejati yang membeli logam mulia berupa emas. Data yang diproses nantinya berupa numerik yang selanjutnya dianalisis secara statistik kedua variabel tersebut apakah ada keterkaitan satu sama lain.

Subjek penelitian ini adalah pelanggan yang melakukan transaksi logam mulia berupa emas di Toko Emas Sejati, baik dalam kegiatan membeli maupun menjual. Responden merupakan individu yang memiliki sertifikat atas aset emas yang dimiliki, memiliki KTP, berdomisili di Samarinda, serta berusia minimal 18 tahun. Kriteria tersebut ditetapkan sebagai syarat bagi responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini melalui pengisian angket yang dibagikan peneliti dalam bentuk lembar kuesioner. Populasi dalam studi kasus ini tidak dapat ditaksir secara data numerik, sehingga untuk menentukan sampel penelitian didasari dengan pedoman Hair et al. (2013), dengan mengalikan jumlah total dari seluruh indikator yang ada dari variabel dependen dan independen dikalikan dengan lima atau sepuluh sehingga mendapat total minimal sampel yang didapat dalam penelitian ini sebanyak 140 responden.

Data yang akan dimuat dalam analisis penelitian ini berasal dari dua sumber utama, yaitu dari data primer yang akan diperoleh secara langsung dari studi kasus di toko emas sejati berupa pengisian kuisisioner kepada para pelanggan yang bertransaksi logam mulia, serta data sekunder yang berasal dari sumber pendukung yang sejalan dengan keperluan topik penelitian ini data sekunder dalam penelitian ini diambil beberapa referensi tertulis juga dokumen pendukung yang pastinya sejalan dengan topik penelitian.

Proses penelitian ini melalui beberapa tahapan yang pertama studi kajian literatur untuk melihat penelitian yang pernah ada sebelumnya untuk menemukan variabel variabel yang berkaitan dalam keputusan berinvestasi dari objek penelitian yaitu Logam mulia berupa emas. Setelahnya variabel yang dipilih dirumuskan kedalam hipotesis penelitian. Sebelum benar benar melakukan studi kasus langsung di toko emas sejati terlebih dahulu melakukan pilot test hanya kepada beberapa teman dan kenalan yang pernah bertransaksi logam mulia di Toko Emas Sejati agar memastikan apakah pernyataan yang digunakan sudah sesuai. Setelah sebelumnya diuji coba dilanjutkan dengan tinjauan langsung dengan memulai pengisian terhadap konsumen toko yang sudah sesuai kriteria untuk mengisi selebaran kuisisioner yang dibagikan. Data yang di dapat kemudian di tabulasi lalu dianalisis dengan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS)* dengan bantuan perangkat lunak *SmartPLS 4*. Data numerik yang diperoleh dari perhitungan tersebut digunakan untuk menjawab hipotesis yang sebelumnya di rumuskan.

Ketiga variabel dalam penelitian ini diukur dengan masing masing indikator. *Financial Literacy* diukur dengan *Knowledge about Financial Products, Accessing Financial Products, Knowledge about Investment Options, Financial Skills* sedangkan variable *Financial Behavior* dikur dengan *Overconfidence, Self Monitoring, Herding Effect, Risk Aversion, Trait Anger* dan Variabel dependen nya yaitu Keputusan Berinvestasi dengan indikator *Investment Objective Alignment, Reaction to Losses, Return Expectation*

Fulfillment, Risk Tolerance Level, Investment Time Horizon.

Dalam proses analisis data, didahului dengan analisis secara deskriptif yang digunakan untuk menjabarkan karakteristik responden yang telah mengisi responden dan melihat Mean atau rata rata kecenderungan respon jawaban yang ada di setiap indikator juga melihat standar deviasi dan nilai maksimum minimum. Selanjutnya dilakukan *validity test* dan *reability test* melalui *convergent validity*, *discriminant validity*, *Cronbach Alpha* dan *Composite Reability* untuk mengidentifikasi apakah indikato yang dipakai masing masing sudah tepat mengukur konstruknya masing masing. Lalu dilanjutkan dengan pengujian model struktural atau *Inner Model* untuk melihat besar pengaruh tiap variable dalam angka. Uji R-Square disana digunakan untuk menilai seberapa besar variable tersebut mampu menggambarkan variabel minat berinvestasi. Dilanjutkan dengan Bootstrapping Dimana hasil nya digunakan untuk pengujian hipotesis yang dirumuskan diawal, hipotesis diterima jika nilai t-statistic > 1,96 dan nilai p < 0,05. Dan melihat nilai koefisien di dalamnya.

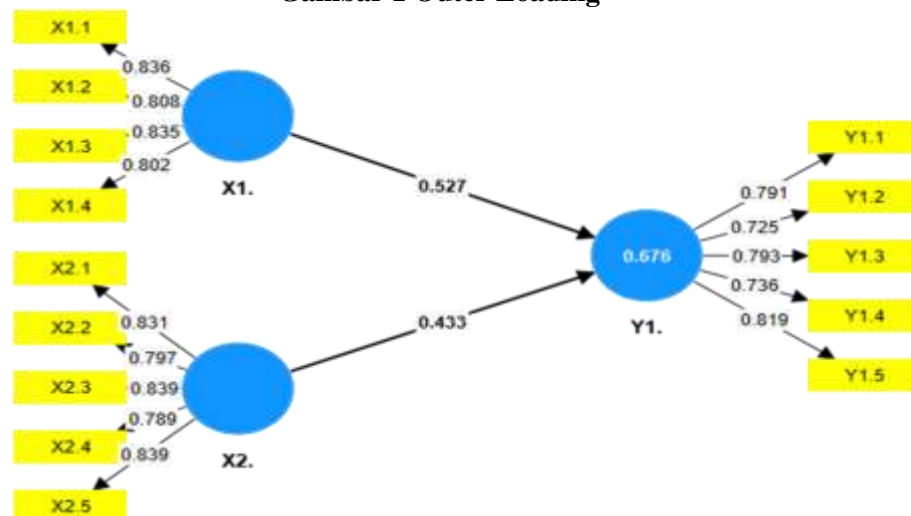
Hasil dari pengolahan data digunakan untuk menafsirkan data keseluruhan dan hasil numerik dari data yang diolah dan di proses dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu untuk melihat apakah ada konsistensi hasil atau ada perbedaan hasil yang ditemukan yang disebabkan relevansi data penelitian dengan tren yang ada. Penelitian ini mengupayakan Gambaran empiris tentang variabel yang mempengaruhi minat berinvestasi logam mulia dan memberikan literatur terbaru mengenai investasi logam mulia sebagai tambahan wawasan bagi investor maupun akademisi dalam memahami dinamika investasi hard commodities atau investasi berupa asset berwujud.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

1. Validitas Konvergen

Gambar 1 Outer Loading



Sumber : Pengolahan Data SmartPLS, 2026

Model pengukuran yang disajikan pada Gambar 1 menggambarkan hubungan antara konstruk laten X1, X2, dan Y1 dengan indikator-indikatornya. Seluruh indikator memiliki nilai *loading factor* di atas batas minimum yang direkomendasikan yaitu 0,70, dengan rentang nilai antara 0,725 hingga 0,839. Hasil tersebut mengonfirmasi bahwa setiap indikator mampu merefleksikan konstruk latennya secara memadai, sehingga validitas konvergen pada tingkat indikator telah terpenuhi. Indikator X1.1 (0,836) dan X2.5 (0,839) tercatat sebagai indikator dengan kontribusi terkuat terhadap konstruk masing-masing. Dengan demikian, model pengukuran dalam penelitian ini dinyatakan layak untuk digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

2. Validitas Diskriminan

Tabel 1 (Hasil Cross Loading)

Indikator	X1. Financial Literacy	X2. Financial Behavior	Y1. Keputusan Berinvestasi
X1.1	0.836	0.424	0.612
X1.2	0.808	0.387	0.589
X1.3	0.835	0.396	0.625
X1.4	0.802	0.304	0.557
X2.1	0.479	0.831	0.626
X2.2	0.421	0.797	0.534
X2.3	0.413	0.839	0.529
X2.4	0.258	0.789	0.546
X2.5	0.306	0.839	0.522
Y1.1	0.564	0.553	0.791
Y1.2	0.523	0.503	0.725
Y1.3	0.536	0.527	0.793
Y1.4	0.588	0.559	0.736
Y1.5	0.595	0.469	0.819

Sumber : Pengolahan Data SmartPLS, 2026

Hasil pengujian validitas konvergen disajikan pada Tabel 1 melalui nilai loading factor masing-masing indikator. Dari tabel tersebut terlihat bahwa seluruh indikator memiliki kontribusi yang signifikan terhadap konstruk yang diukur, yang ditunjukkan oleh nilai loading factor yang berada di atas ambang batas yang direkomendasikan. Temuan ini mengonfirmasi bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini sah secara statistik. Dengan demikian, pengujian hipotesis dapat dilanjutkan karena model pengukuran telah memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan.

Tabel 2 AVE (Avarange Variance Extracted)

	Average variance extracted (AVE)	Deskripsi
X1.	0.673	Valid
X2.	0.671	Valid
Y1.	0.599	Valid

Sumber : *Pengolahan Data SmartPLS, 2026*

Hasil Uji untuk nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dalam penelitian ini menunjukkan hasil dari seluruh variabel yang di teliti telah menunjukkan nilai AVE yang ada dalam rentang batas minimum yang diisyaratkan yaitu 0,50. Hasil tersebut menggambarkan jika masing-masing konstruk yang ada mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikator yang dibentuk, sehingga konstruk yang digunakan penelitian studi kasus ini dinyatakan sudah cukup memenuhi kriteria dan model ini layak untuk lanjut ke dalam tahapan analisis berikutnya.

3. Tabel 3 (Uji Reabilitas)

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Y1	0,832	0,882	Reliabel
X1	0,838	0,892	Reliabel
X2	0,877	0,911	Reliabel

Sumber : *Pengolahan Data SmartPLS, 2026*

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi internal instrumen penelitian menggunakan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila kedua nilai tersebut berada di atas ambang batas 0,70 (Hair et al., 2017). Cronbach's Alpha mengukur konsistensi antar indikator dalam satu konstruk, sedangkan Composite Reliability memberikan estimasi yang lebih akurat karena mempertimbangkan bobot (loading factor) masing-masing indikator.

Berdasarkan Tabel 5, seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability di atas 0,70. Nilai Cronbach's Alpha untuk Y1, X1, dan X2 masing-masing sebesar 0,832; 0,838; dan 0,877, sedangkan nilai Composite Reliability berturut-turut 0,882; 0,892; dan 0,911. Hasil ini mengindikasikan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan konsisten dalam mengukur konstruksya.

Analisis Model Struktural (Inner Model)

1. Tabel 4 (R- Square)

Variabel	R-square
Keputusan Berinvestasi (Y)	0.676

Sumber : Pengolahan Data SmartPLS, 2026

Tabel diatas menyajikan nilai koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan seberapa besar variabel eksogen mampu menjelaskan variabel endogen dalam model. Nilai R-square untuk variabel Keputusan Berinvestasi (Y) sebesar 0,676. Hasil ini mengindikasikan bahwa 67,6% variabilitas konstruk Keputusan Berinvestasi dapat dijelaskan oleh variabel-variabel eksogen yang digunakan dalam penelitian ini, sedangkan sisanya 32,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Berdasarkan kriteria Chin (1998), nilai R^2 sebesar 0,676 termasuk dalam kategori kuat.

2. Tabel 5 (Q^2 - Square)

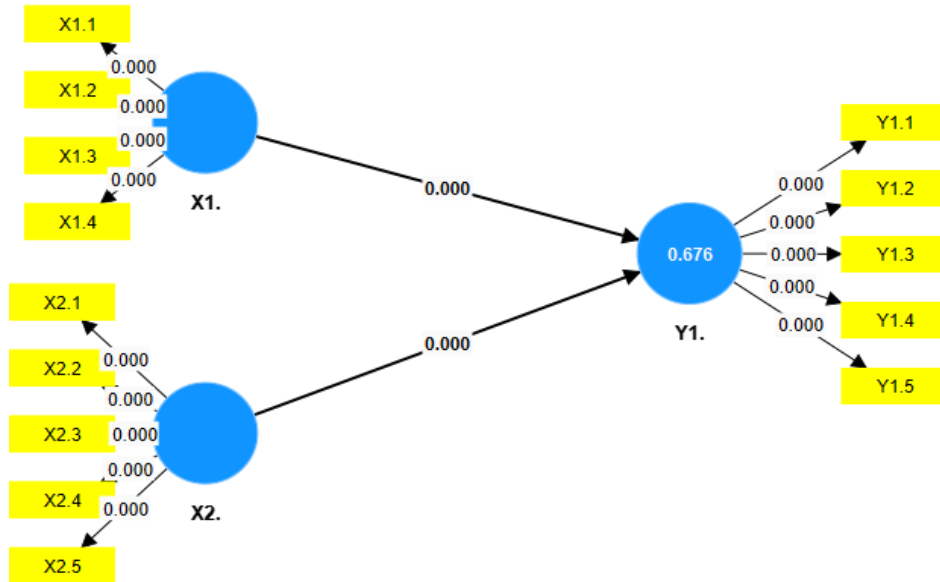
Variabel	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
X1	588.000	588.000	0
X2	735.000	735.000	0
Y1	735.000	445.374	394

Sumber : Pengolahan Data SmartPLS, 2026

Nilai Q^2 (predictive relevance) digunakan untuk menilai kemampuan model dalam memprediksi variabel endogen. Nilai Q^2 dihitung menggunakan rumus $Q^2 = 1 - (SSE / SSO)$. Apabila nilai Q^2 lebih besar dari 0 (>0), maka model memiliki kemampuan prediktif (predictive relevance), sedangkan apabila nilai $Q^2 \leq 0$ maka model tidak memiliki kemampuan prediktif terhadap variabel yang diuji. Berdasarkan hasil perhitungan blindfolding, variabel Y1 memiliki nilai Q^2 sebesar 0,394, yang berarti lebih besar dari 0. Hal ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediktif yang baik dalam menjelaskan variabel dependen. Sementara itu, variabel X1 dan X2 memiliki nilai Q^2 sebesar 0,000 karena merupakan variabel eksogen dalam model penelitian.

Analisis Hasil Uji Hipotesis

Gambar 2 Tampilan Hasil Boothstrapping



Sumber : Pengolahan Data SmartPLS, 2026

Tabel 6 Path Coefficients

Hub. Variabel	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
X1 → Y1	0.527	0.530	0.090	5.860	0
X2 → Y1	0.433	0.432	0.089	4.880	0

Sumber : Pengolahan Data SmartPLS, 2026

1. Pengujian Hipotesis I (Pengaruh Financial Literacy terhadap Keputusan Berinvestasi Logam Mulia)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel independent yaitu Financial Literacy (X1) memiliki pengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Logam Mulia berupa Emas (Y) dengan nilai koefisien jalur (β) sebesar 0,527. Nilai koefisien tersebut mengindikasikan adanya pengaruh positif, di mana peningkatan tingkat financial literacy cenderung diikuti oleh peningkatan keputusan berinvestasi logam mulia. Temuan ini diperkuat oleh angka dari nilai t-statistic sebesar 5,860 yang melampaui kriteria pengujian, juga nilai p-value 0,000 yang menunjukkan bahwa hubungan antar variabel bersifat signifikan secara statistik karena berada di bawah ambang 0,05. sehingga pengaruh yang dihasilkan disimpulkan signifikan dalam statistik. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa Financial Literacy berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Logam Mulia dapat diterima.

2. Pengujian Hipotesis II (Pengaruh Financial Behavior terhadap Keputusan Berinvestasi Logam Mulia)

Selanjutnya, hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel independen yaitu Financial Behavior (X2) memberi pengaruh positif terhadap Keputusan Berinvestasi Logam Mulia berupa Emas (Y) dan nilai koefisien jalurnya (β) di angka 0,433 yang diartikan adanya arah pengaruh positif. Dan nilai t-statistic yang mencapai 4,880 memperlihatkan bahwasannya pengaruh yang diuji berada di atas batas kriteria pengujian yaitu 1,96 dalam statistika, sementara, melihat dari nilai p-value 0,000 mempertegas bahwa hubungan tersebut positif dan signifikan secara statistika.. oleh karenanya, hipotesis yang sebelumnya menyatakan bahwa Financial Behavior berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Logam Mulia dinyatakan diterima.

Pembahasan

1) Pengaruh Financial Literacy terhadap Keputusan Berinvestasi Logam Mulia (Emas)

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tingkat financial literacy memiliki peran yang penting dalam membentuk keputusan berinvestasi. Pengaruh positif dan signifikan yang dihasilkan menunjukkan bahwa pemahaman keuangan bukan sekadar pengetahuan teoritis, tetapi menjadi dasar bagi individu dalam menentukan kualitas keputusan investasi yang diambil. Dalam konteks penelitian ini, individu yang memiliki literasi keuangan yang lebih baik cenderung mampu bersikap lebih rasional dalam menilai berbagai alternatif instrumen keuangan. Pemahaman terhadap risiko dan imbal hasil yang melekat pada setiap instrumen memungkinkan individu untuk menyesuaikan pilihan investasinya dengan tujuan keuangan yang ingin dicapai, sehingga keputusan investasi yang dihasilkan menjadi lebih terarah dan terukur. (Suresh G, 2024)

Financial literacy menjadi faktor penting karena berperan dalam membentuk kemampuan individu dalam mengolah dan memahami informasi keuangan. Individu. Pemahaman literasi keuangan yang baik tidak membuat individu hanya terfokus pada satu jenis instrumen investasi., tetapi juga mampu membandingkan berbagai alternatif investasi secara rasional. (Suresh G, 2024) Dalam konteks ini, investasi logam mulia berupa emas dipilih karena dipahami sebagai instrumen yang relatif stabil, mudah dicairkan, serta cocok untuk tujuan investasi jangka menengah hingga panjang. Hasil uji ini memiliki hasil yang sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dimuat dalam tinjauan pustaka yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi dalam (D.A.T, 2020b)

Dengan demikian, financial literacy memiliki porsi yang cukup penting dalam proses menentukan keputusan berinvestasi. Tingkat pemahaman keuangan yang baik menjadi dasar bagi individu dalam menilai dan menentukan pilihan investasi secara rasional. Individu dengan literasi keuangan yang memadai cenderung lebih berhati-hati dalam mempertimbangkan risiko, imbal hasil, serta kesesuaian instrumen investasi dengan tujuan keuangan yang dimiliki. Dalam konteks penelitian ini, keputusan berinvestasi pada logam mulia berupa emas menunjukkan bagaimana responden menerapkan pemahaman keuangan yang dimiliki dalam memilih instrumen investasi yang dianggap paling sesuai dengan kondisi dan preferensi keuangan masing-masing

2) Pengaruh Financial Behavior terhadap Keputusan Berinvestasi Logam Mulia (Emas)

Hasil uji pengaruh variabel Financial Behavior dalam studi kasus penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan juga signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hasil pengukuran ini menunjukkan perilaku keuangan yang baik, seperti kemampuan mengelola pengeluaran, kebiasaan menabung, serta perencanaan keuangan yang teratur, dapat mendorong individu untuk menentukan keputusan memilih aset investasi secara lebih tepat. Perilaku keuangan mencerminkan kesiapan individu dalam mengalokasikan dana ke berbagai instrumen keuangan.

Individu yang memiliki perilaku keuangan yang baik cenderung mampu mengelola keuangannya secara lebih disiplin, sehingga tersedia dana yang dapat dialokasikan untuk kegiatan investasi. (Ricciardi et al., 2000) Dalam hal ini, investasi logam mulia berupa emas menjadi salah satu instrumen yang dipilih karena dianggap memiliki risiko yang relatif rendah dan dapat dijadikan sarana penyimpanan nilai kekayaan. Hasil dari penelitian ini mendukung dan sejalan dalam temuan penelitian sebelumnya yang dimuat dalam tinjauan pustaka dimana perilaku keuangan berperan secara signifikan dalam memengaruhi keputusan berinvestasi. (Rahman & Gan, 2020b)

Mendasari hasil milik (Suresh G, 2024) Pengaruh financial behavior atau Behavioural Biases terhadap keputusan berinvestasi menunjukkan bahwa perilaku keuangan berperan dalam membentuk kesiapan individu untuk berinvestasi. Investasi umumnya cenderung dipandang sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang oleh individu yang memiliki perilaku keuangan yang terencana. Dalam konteks hasil pengujian penelitian ini, keputusan berinvestasi pada logam mulia berupa emas mencerminkan bagaimana perilaku keuangan responden memengaruhi pilihan instrumen keuangan yang digunakan sebagai sarana pengelolaan dan penyimpanan nilai aset.

KESIMPULAN

Hasil penelitian pada studi kasus di Toko Emas Sejati menunjukkan bahwa financial literacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi logam mulia berupa emas. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman responden terhadap instrumen keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keputusan investasi. Individu dengan literasi keuangan yang lebih baik cenderung lebih mampu mengevaluasi berbagai alternatif investasi, memahami risiko serta potensi imbal hasil, dan menyesuaikan keputusan investasi dengan tujuan keuangan yang ingin dicapai. Dengan demikian, literasi keuangan mendorong individu untuk mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan terencana.

Selain itu, financial behavior juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Dalam konteks penelitian ini, perilaku keuangan mencerminkan kecenderungan individu dalam merespons risiko, mengendalikan emosi, serta menentukan sikap terhadap ketidakpastian finansial, seperti tingkat kehati-hatian dan toleransi risiko. Karakteristik perilaku tersebut berperan dalam membentuk cara individu mengevaluasi dan memilih instrumen investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan berinvestasi tidak hanya dipengaruhi oleh aspek kognitif, tetapi juga oleh kecenderungan perilaku keuangan individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). Partial Least Square (PLS): Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS. Penerbit Andi.
- Adil, M., Singh, Y., & Ansari, M. S. (2022). How financial literacy moderate the association between behaviour biases and investment decision? *Asian Journal of Accounting Research*, 7(1), 17–30.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Akben-Selcuk, E. (2015). Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey. *International Journal of Economics and Finance*, 7(6).
- Akben-Selcuk, E. (2015). Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey. *International Journal of Economics and Finance*, 7(6).
- Arofah, A. A. (2019). Financial Literacy, Self-Efficacy, and Financial Behaviour of College Students International Journal of Pedagogy and Teacher Education (IJPTE). *International Journal of Pedagogy and Teacher Education (IJPTE)*,
- Bahat Nauli, S., Sitorus, H., Adi Kurniawan, T., & Yonathan, W. (2024). *PERANCANGAN APLIKASI UNTUK MENGELOLA ASSET PADA PT TRANSMARCO*.
- D.A.T, K. (2020). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: With Special Reference to Undergraduates in Western Province, Sri Lanka. *Asian Journal of Contemporary Education*, 4(2), 110–126.
- Deden Adhianto. (2020). *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis) Investasi Reksa Dana Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor Pemula*. 4(1), 32–44.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0 (Edisi 2). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayah, Z. Z., Latif, A., & Meirani, N. (2024). Investment Decision: The Role of Financial Literacy and Financial Technology (Fintech). *Economic Education Analysis Journal*, 13(3), 245–252.
- Inrawan, A., Hastutik, S., Tonnis, B., Nugroho, H., Manik, E., Indriani, S., Salam, A., Kusumaningsih, A., Mindosa, B., Wijayangka, C., Djuanda, G., & Firmansyah, H. (2022). *PORTOFOLIO DAN INVESTASI*.
- Iwan, P., Putra, S., Sulistya, P. E., Wahyuningsih, D., Yuyung, S. E., Aneswari, R., Editor, D., Sunrowiyati, S., Murnisari, R., Hanif, M., Seputro, Y., Sura, R., Pratama, E., Klaudia, S., Redaksi, A., Jurnal, :, Program, P., Akuntansi, S., Kesuma, S., ... Mastrip 59 Blitar, J. (2018). *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi* (Vol. 3, Issue 1).
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). *ECONOMETRICA* 47 MARCH, 1979 NUMBER 2 PROSPECT THEORY: AN ANALYSIS OF DECISION UNDER RISK.
- Kartini, K., & Nahda, K. (2021). Behavioral Biases on Investment Decision: A Case Study in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 1231–1240.
- Lusardi Olivia Mitchell, A. S., Bucher-Koenen, T., Currie, J., van Rooij for suggestions, M., de Bassa Scheresberg, C., Kim, H., St Louis, D., Yu, Y., Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2013). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*.

- Lusardi, A., & Messy, F.-A. (2023). The importance of financial literacy and its impact on financial wellbeing. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing*, 1(1), 1–11.
- Lusardi, A., & Messy, F.-A. (2023). The importance of financial literacy and its impact on financial wellbeing. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing*, 1(1), 1–11.
- Neila Ramdhani. (2011). Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior. *Buletin Psikologi Vol. 19 No.2*, 55–69.
- Obeng, G. (2020). Behavioural Finance; a Concept or Catalyst Explaining Distortions in Investment Decision. *European Journal of Business and Management Research*, 5(1).
- Obeng, G. (2020). Behavioural Finance; a Concept or Catalyst Explaining Distortions in Investment Decision. *European Journal of Business and Management Research*, 5(1).
- Pana, V., & Ambarwati, L. (2023). Pengaruh Ekspektasi Return dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Emas pada Mahasiswa STIE Widya Wiwaha. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 176.
- R, J. K., & Rathod, P. (n.d.). A Review on Investment behavior and Decisions. In / *Recent trends in Management and Commerce* (Vol. 2, Issue 1).
- Rahman, M., & Gan, S. S. (2020, September 26). Generation Y investment decision: an analysis using behavioural factors. *Managerial Finance*, 46(8), 1023–1041.
- Raut, R. K. (2020). Past behaviour, financial literacy and investment decision-making process of individual investors. *International Journal of Emerging Markets*, 15(6), 1243–1263.
- Ricciardi, V., Simon, H., & Simon, H. K. (2000). What Is Behavioral Finance? In *Business, Education and Technology Journal Fall*.
- Ricciardi, V., Simon, H., & Simon, H. K. (2000). What Is Behavioral Finance? In *Business, Education and Tehnology Journal Fall*.
- ROLE OF BEHAVIOURAL FINANCE IN PORTFOLIO SELECTION AND INVESTMENT DECISION-MAKING. (2020). *Journal of Critical Reviews*, 7(12). <https://doi.org/10.31838/jcr.07.12.60>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi ke-3). Alfabeta.
- Suresh G. (2024). Impact of Financial Literacy and Behavioural Biases on Investment Decision-making. *FIIIB Business Review*, 13(1), 72–86.
- Uthaileang, W., & Kiattisin, S. (2023). Developing the capability of digital financial literacy in developing countries: A Case of online loan for small entrepreneurs. *Heliyon*, 9(12).
- Yudaruddin, R. (2021). Laboratorium Statistik. Samarinda: RV Pustaka Horizon
- Yuliana, A. F., & Robiyanto, R. (2021). PERAN EMAS SEBAGAI SAFE HAVEN BAGI SAHAM PERTAMBANGAN DI INDONESIA PADA PERIODE PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v15i1.217>